

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan sebuah data melalui proses analisis dengan tujuan tertentu. Didasarkan pada rumusan masalah yang diteliti maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam pendekatan kualitatif memiliki sifat terbuka dan mendalam untuk memperoleh data baik secara lisan ataupun tulisan untuk kemudian dideskripsikan serta dianalisis sehingga sesuai dengan tujuan penelitian. Pendekatan kualitatif ini identik dalam penelitian yang bersifat alami. Dilakukan dengan menggunakan orang atau subjek yang terlibat didalamnya secara alamiah.

Dipilihnya pendekatan kualitatif ini yaitu untuk mengkaji sebuah program pelestarian budaya yang disinggung dalam Undang-undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, serta dikemas lebih menarik dengan memadukan antara bidang pendidikan dan wisata yaitu program *edutourism*. Penelitian yang berjudul “Program Pelestarian Budaya *Edutourism*” yang dilakukan di Taman Baca Masyarakat (TBM) *Education* Cipaku Oase (ECO) Bambu Cipaku, karena telah menerapkan program *edutourism*.

Dengan judul diatas maka dapat ditarik simpulan bahwa peneliti berfokus untuk menggali, menggambarkan, serta mengeksplorasi pelaksanaan program *edutourism* yang diterapkan di TBM ECO Bambu Cipaku sesuai dengan fenomena yang terjadi sebagai pelestarian budaya dalam mentransfer informasi melalui budaya yang ada di Taman Baca Masyarakat (TBM). Fenomena tersebut dilihat sesuai dengan kondisi yang terjadi di lapangan. Penelitian ini dilakukan sebagai pengembangan TBM melalui program *edutourism* dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka. Selain itu, peneliti juga ingin mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat apa saja yang mempengaruhi pelaksanaan program *edutourism* sebagai

pelestarian budaya. Oleh karena itu peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena pendekatan

ini menekankan sifat realitas yang dapat terbangun secara sosial, hubungan erat antara peneliti dan subjek yang diteliti sehingga perilaku dapat diamati langsung.

Pendekatan kualitatif didesain dengan menggunakan metode studi deskriptif. Karena studi deskriptif dapat digunakan untuk menggali, menggambarkan, serta mengeksplorasi suatu fenomena yang terjadi di lapangan secara akurat dan mengeksplorasi dari peristiwa-peristiwa yang terjadi pada kehidupan nyata. Dengan demikian dalam pemilihan metode studi deskriptif ini, karena penelitian mengangkat peristiwa mengenai ilmu-ilmu sosial, serta dalam penelitian ini ingin menganalisis bagaimana upaya TBM ECO Bambu Cipaku dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka melalui program *edutourism*.

3.2 Informan dan Tempat Penelitian

3.2.1 Informan

Informan merupakan narasumber yang dapat memberikan informasi dan terlibat langsung dalam penelitian. Informan dalam penelitian ini yang dapat menjadi sumber informasi ialah pengelola ECO Bambu Cipaku, pengelola TBM ECO Bambu Cipaku, pengunjung ECO Bambu Cipaku, serta satu *key informan*. Pengunjung tersebut merupakan guru yang sudah melakukan kunjungan edukasi di ECO Bambu Cipaku, dan mengetahui keberadaan TBM yang ada di ECO Bambu Cipaku. Teknik pemilihan informan ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik ini merupakan cara untuk mencari informan berdasarkan pada tujuan tertentu, bukan berdasarkan strata, random maupun daerah tertentu. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan jawaban berdasarkan fenomena yang terjadi di lapangan.

3.2.2 Tempat penelitian

Tempat yang dipilih dalam melaksanakan penelitian ini di TBM ECO Bambu Cipaku yang merupakan bagian kecil dari Sanggar Seni Budaya ECO Bambu Cipaku, yang berlokasi di Jalan Cipaku Indah XII no 8, Kelurahan Ledeng, Kecamatan Cidadap, Kota Bandung. Alasan peneliti melakukan penelitian di Taman Baca Masyarakat (TBM) berdasarkan studi

pendahuluan yang telah dilakukan. Hasil yang ditemukan di TBM ECO Bambu Cipaku yaitu telah bersinergi dengan Yayasan Sanggar Seni Budaya ECO Bambu Cipaku dan menerapkan program *edutourism* sebagai pelestarian budaya melalui kunjungan edukasi yang menampilkan seni budaya yang merupakan bentuk praktik dari koleksi yang ada di TBM tersebut. Sehingga peneliti ingin mengkaji lebih dalam mengenai program *edutourism* yang diterapkan di TBM ECO Bambu Cipaku.

3.3 Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi teknik meliputi ahli, pengelola, dan pengunjung. Triangulasi teknik bersifat menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dengan sumber data yang sama. Triangulasi ini digunakan untuk menguji kredibilitas data yang digunakan dalam penelitian. Pengumpulan data yang digunakan, diantaranya :

1) Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab dengan informan yang dapat memberikan sumber informasi yang kemudian menjadi data sebagai hasil temuan yang didapatkan di lapangan.

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti akan menggunakan jenis metode wawancara bertahap. Peneliti akan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang telah dirancang sebelumnya kepada informan yang bersangkutan dengan bertahap sesuai dengan jadwal yang telah diatur oleh peneliti dengan informan yang mengacu pada pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat sebelumnya. Dengan demikian proses wawancara akan berjalan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan sebelumnya.

Informan yang akan diwawancara ialah pengelola ECO Bambu Cipaku, pengelola TBM ECO Bambu Cipaku, serta pemustaka. Dalam pelaksanaan wawancara ini bermaksud untuk memperoleh data terkait program *edutourism* yang telah dijalankan oleh Yayasan Sanggar Seni Budaya ECO Bambu Cipaku yang bersinergi dengan TBM ECO Bambu Cipaku.

Dalam melakukan wawancara dibutuhkan pedoman sebagai acuan dalam pelaksanaan penelitian yang menggambarkan garis besar masalah yang akan ditanyakan. Pedoman tertera pada format dalam Tabel 3.1. dan 3.2. berikut ini.

Tabel 3.1.
Pedoman Wawancara Pengelola ECO Bambu Cipaku

PEDOMAN WAWANCARA	
A. Identitas Informan	
Inisial	:
Jenis kelamin	:
Jabatan	:
Latar belakang pendidikan	:
B. Pelaksanaan	
Hari	:
Tanggal	:
Waktu	:
Tempat	:
C. Pokok-pokok Pertanyaan	
1. Bagaimana program pelestarian budaya <i>edutourism</i> pada Taman Baca Masyarakat ECO Bambu Cipaku ?	

(Sumber : Konstruksi Peneliti, 2018)

Tabel 3.2
Pedoman Wawancara Pengunjung

PEDOMAN WAWANCARA	
A. Identitas Informan	
Inisial	:
Jenis kelamin	:
Jabatan	:
Asal Sekolah	:
Latar Belakang Pendidikan	:
B. Pelaksanaan	
Hari	:
Tanggal	:
Waktu	:
Tempat	:
C. Pokok-pokok Pertanyaan	
1. Bagaimana program pelestarian budaya <i>edutourism</i> pada Taman Baca Masyarakat ECO Bambu Cipaku ?	

(Sumber : Konstruksi Peneliti, 2018)

2) Observasi

Observasi merupakan kegiatan langsung terjun ke lapangan untuk melihat kondisi yang terjadi secara nyata. Teknik ini memungkinkan peneliti menarik simpulan dari sudut pandang berbeda yaitu mengamati dari kondisi yang terjadi di lapangan. Sehingga dengan menggunakan teknik observasi ini memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data dengan sudut pandang yang berbeda. Dalam penelitian ini, peneliti mengamati langsung kondisi yang terjadi pada saat berjalannya kunjungan edukasi di Sanggar Seni Budaya ECO Bambu Cipaku.

Observasi terstruktur dan mengacu pada panduan atau daftar ceklis untuk mengetahui sejauh mana penelitian yang telah dilaksanakan dan memudahkan peneliti dalam proses pengamatan di lapangan. Sehingga dalam melakukan penelitian ini, peneliti akan lebih mudah dalam memperoleh data yang dibutuhkan dari informan.

Observasi yang dilakukan membutuhkan kerjasama antara peneliti dengan informan dalam menghasilkan data yang dibutuhkan. Maka dari itu disusun pedoman observasi yang digunakan seperti tertera pada Tabel 3.3. berikut ini.

Tabel 3.3
Pedoman Observasi

PEDOMAN OBSERVASI				
A. PELAKSANAAN KEGIATAN				
Hari :				
Tanggal :				
Waktu :				
Tempat :				
B. PETUNJUK PENGISIAN				
1. Berilah tanda <i>checklist</i> (√) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya				
2. Tulislah keterangan yang diperlukan pada kolom yang telah disediakan.				
NO	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1	Kegiatan <i>edutourism</i> yang sedang berlangsung			

(Sumber : Konstruksi Peneliti, 2018)

3) Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan salah satu sumber data berbentuk gambar, dan tulisan sebagai alat pendukung atau pelengkap dalam pengumpulan data. Studi dokumentasi dilakukan dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk kemudian ditelaah lalu diolah, sehingga data tersebut dapat dijadikan sumber yang stabil sebagai bukti dalam melaksanakan penelitian. Dengan adanya dokumentasi, maka data dapat disajikan secara nyata sehingga memudahkan pembaca atau pengguna data dalam memahami penelitian ini.

Penelitian ini akan menggunakan pedoman studi dokumentasi yang tertera dalam tabel 3.4. sebagai berikut.

Tabel 3.4
Pedoman Studi Dokumentasi

PEDOMAN STUDI DOKUMENTASI				
PETUNJUK PENGISIAN				
1. Berilah tanda <i>checklist</i> (√) pada kolom ketersediaan data yang telah disediakan!				
2. Tulislah sumber, hari, tanggal, dan waktu saat mendapatkan dokumen serta hal-hal lain yang dianggap penting pada kolom keterangan!				
No	Dokumen	Ada	Tidak	Keterangan
1	Visi TBM ECO Bambu Cipaku			
2.	Misi TBM EO Bambu Cipaku			

Sumber :
Konstruksi Peneliti, 2018)

Ghita Pus
Program
Universiti

Teknik pengumpulan data yang dipaparkan di atas dilakukan dengan menggunakan pedoman (instrumen) yang telah dirancang. Instrumen penelitian tersebut disusun berdasarkan kisi-kisi instrumen. Adapun kisi-kisi instrumen yang telah dibuat berdasarkan dari variabel program *edutourism* dapat dilihat pada tabel 3.5 sebagai berikut :

Tabel 3.5
Kisi-kisi Instrumen
Program *edutourism* di Taman Baca Masyarakat ECO Bambu Cipaku

No.	Rumusan Masalah	Indikator	Aspek	Teknik Pengumpulan Data			Informan
				Wawancara	Observasi	Dokumentasi	
1.	Bagaimana Program Pelestarian Budaya <i>Edutourism</i> pada Taman Baca Masyarakat ECO Bambu Cipaku ?	Profil Taman Baca Masyarakat (TBM) ECO Bambu Cipaku	Sejarah TBM ECO Bambu Cipaku	✓			1. Pengelola ECO Bambu Cipaku, 2. Pengelola TBM ECO Bambu Cipaku
			Visi TBM ECO Bambu Cipaku	✓		✓	
			Misi TBM ECO Bambu Cipaku	✓		✓	
			Jam perasional TBM ECO Bambu Cipaku	✓		✓	

Program <i>edutourism</i>	Tujuan dan manfaat dari program <i>edutourism</i>	✓			1. Pengelola ECO Bambu Cipaku, 2. Pengelola TBM ECO Bambu Cipaku
	Bentuk kegiatan program <i>edutourism</i>	✓	✓	✓	
Proses perencanaan program <i>edutourism</i>	Tahapan perencanaan program <i>edutourism</i>	✓		✓	1. Pengelola ECO Bambu Cipaku, 2. Pengelola TBM ECO Bambu Cipaku
Proses pelaksanaan program <i>edutourism</i>	Aktivitas pemustaka selama kegiatan berlangsung	✓	✓		1. Pengelola ECO Bambu Cipaku, 2. Pengelola TBM ECO Bambu Cipaku

		Kesesuaian perencanaan program <i>edutourism</i>	✓	✓
	Proses evaluasi program <i>edutourism</i>	Ketercapaian tujuan program <i>edutourism</i> yang dilaksanakan	✓	1. Pengelola ECO Bambu Cipaku, 2. Pengelola TBM ECO Bambu Cipaku, 3. Pengunjung
		Penilaian pemustaka terhadap program <i>edutourism</i>	✓	
2.	Bagaimana upaya TBM ECO Bambu Cipaku dalam meningkatkan minat kunjung melalui program <i>edutourism</i> yang dilaksanakan dan	Promosi		
		Bentuk promosi yang dilakukan	✓	1. Pengelola ECO Bambu Cipaku, 2. Pengelola TBM ECO Bambu Cipaku
		Sasaran promosi	✓	

dikembangkan ?		Strategi promosi yang dilakukan	✓		
	Kenyamanan	Kenyamanan lingkungan	✓		1. Pengunjung
		Kenyamanan sosial	✓		
3. Faktor pendukung apa saja yang mempengaruhi pelaksanaan program pelestarian budaya <i>edutourism</i> terhadap masyarakat di lingkungan TBM ECO Bambu Cipaku ?	Pelayanan	Jenis pelayanan yang diberikan	✓		1. Pengelola ECO Bambu Cipaku, 2. Pengelola TBM ECO Bambu Cipaku
		Bentuk pelayanan yang diberikan	✓	✓	
	Sarana dan Prasarana	Bentuk sarana dan prasarana yang diberikan	✓	✓	

	Koleksi	Jenis koleksi yang dilayankan	✓	✓	
		Jumlah koleksi yang tersedia di TBM	✓		✓
4.	Faktor penghambat apa saja yang mempengaruhi pelaksanaan program pelestarian budaya <i>edutourism</i> terhadap masyarakat di lingkungan TBM ECO Bambu Cipaku ?	Penghambat yang dirasakan oleh pihak internal	✓		1. Pengelola ECO Bambu Cipaku, 2. Pengelola TBM ECO Bambu Cipaku
		Penghambat yang dirasakan oleh pihak pemustaka	✓		1. Pengunjung

(Sumber : Konstruksi Peneliti, 2018)

3.4 Analisis Data

Langkah selanjutnya setelah mengumpulkan data dari informan yaitu melakukan analisis data. Tujuan dilakukannya analisis data adalah untuk mengambil simpulan dalam penelitian. Analisis data secara induktif merupakan upaya dalam melakukan proses penelitian melalui proses pengamatan, analisis, kemudian dipilih sesuai yang dijalankan dengan cara mengorganisasikan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi, yang kemudian diolah untuk mempermudah peneliti dalam menyampaikan hasil dari penelitian yang dilakukan. Sehingga dalam melakukan penelitian ini, peneliti akan lebih mudah dalam mengolah data yang didapatkan dari informan yang bersangkutan.

Ada beberapa cara dalam analisis data, dalam penelitian ini penulis menggunakan langkah reduksi data, penyajian data dan kesimpulan sebagai berikut :

1) Reduksi Data (*Reduction*)

Data yang diperoleh kemudian dianalisis melalui reduksi data dengan cara dirangkum menjadi lebih rinci sesuai dengan kebutuhan, serta difokuskan pada hal-hal yang lebih penting sesuai dengan kebutuhan penelitian. Data hasil reduksi tersebut akan memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan, dan mempermudah peneliti untuk mencari kembali data yang dibutuhkan sebagai tambahan jika diperlukan. Reduksi data merupakan proses berpikir dalam menganalisis data untuk mengurangi atau membuang yang tidak diperlukan sehingga data yang didapatkan akan lebih terfokus pada hal-hal yang lebih penting. Sehingga akan mudah dalam menarik simpulan.

2) Penyajian Data (*Data Display*).

Setelah melakukan kegiatan reduksi data, langkah selanjutnya ialah penyajian data. Bentuk dari penyajian data dapat berbentuk tabel, grafik, uraian singkat, bahan, *flowchart* dan sejenisnya. Pada penelitian kualitatif umumnya menggunakan teks naratif dalam penyajian data. Hal ini dapat memudahkan peneliti untuk mendapatkan data

dilapangan yang bertujuan untuk memudahkan dalam dibaca maupun dipahami secara jelas sebagai pertimbangan dalam penarikan simpulan dan pengambilan tindakan.

3) Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing and Verification*)

Langkah terakhir dalam analisis data ialah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Simpulan dalam penelitian kualitatif ini akan dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal. Namun, simpulan pada penelitian ini masih bersifat sementara, karena masalah akan terus berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

Tujuan dari penarikan kesimpulan dan verifikasi ialah untuk mendapatkan data berupa temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Tujuan dari penarikan kesimpulan dan verifikasi ialah untuk mendapatkan data berupa temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Jenis temuan ini dapat berupa deskripsi atau gambaran inti dari suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah dilakukan penelitian akan menjadi lebih jelas. Agar simpulan yang didapatkan dapat selaras dengan rumusan masalah, maka simpulan tersebut senantiasa diverifikasi selama penelitian berlangsung yang bertujuan untuk mendapatkan hasil penelitian yang jelas dan akurat.

3.5 Isu Etik

Dalam melakukan penelitian ini, data diperoleh dari informan sebagai sumber informasi melalui proses interaksi langsung dengan peneliti. Dengan penuh kesadaran, dalam penelitian ini peneliti berkomitmen untuk tidak memberikan dampak negatif baik secara fisik maupun psikologis kepada pihak-pihak yang bersangkutan. Proses pengumpulan data yang dilakukan merupakan kesepakatan bersama antara peneliti dengan informan. Tidak ada unsur paksaan maupun kekerasan yang dapat merugikan informan, serta tidak mengganggu aktivitas informan. Data informan yang bersifat pribadi tidak akan disebarluaskan